

Cyntia Maria Poedjianto Adi (5090044). Pengujian *Temporal Motivation Theory* Sebagai Perantara Hubungan Optimisme dan *Flow* Akademik. Skripsi Program Gelar Jenjang Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2013).

ABSTRAK

Optimisme merupakan salah satu variabel yang berhubungan dengan *flow* sesuai dengan hasil penelitian Beard (2008) dan Adi (2013). Penelitian Beard dilakukan pada guru sedangkan penelitian Adi dilakukan pada mahasiswa. Baik Beard dan Adi menguji hubungan langsung antara optimisme dan *flow*. Yuwanto (2013) dalam kajian *The Nature of Flow* menyatakan bahwa *flow* akademik dapat dijelaskan melalui kerangka *Temporal Motivation Theory* (TMT) yang terdiri atas *expectancy*, *low value*, dan *impulsiveness*. Pencarian literatur yang terjangkau oleh peneliti, peneliti belum menemukan penjelasan atau penelitian terdahulu tentang hubungan antara optimisme dan *flow* akademik dengan menggunakan kerangka TMT. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini hendak menguji hubungan antara optimisme dan *flow* akademik dengan menggunakan kerangka berpikir TMT. TMT diuji sebagai variabel moderator hubungan antara optimisme dan *flow* akademik. Subjek penelitian mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2013 (N = 146). Metode pengumpulan data menggunakan angket *Life Orientation Test-Revised* (LOT-R) untuk mengukur optimisme, *The fLow Inventory for Students* (LIS) untuk mengukur *flow* akademik, dan *Steel Procrastination Scale* (SPS) untuk mengukur TMT. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara optimisme dan *flow* akademik ($r = 0.187$, $p = 0.012$). Pengujian TMT sebagai perantara hubungan antara optimisme dan *flow* akademik dilakukan menggunakan korelasi parsial dengan mengontrol *expectancy*, *low value*, dan *impulsiveness* dan hasilnya tidak ada korelasi ($r = -0.096$, $p = 0.127$). Mengacu pada hasil uji tersebut dapat disimpulkan *expectancy*, *low value*, dan *impulsiveness* merupakan variabel yang dapat menjelaskan hubungan antara optimisme dan *flow* akademik. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Optimisme saja tidak cukup untuk mencapai kondisi *flow* akademik, harus terdapat *expectancy* yang tinggi, *low value* yang rendah, dan *impulsiveness* yang rendah.

Kata kunci : Optimisme, *Flow* Akademik, *Temporal Motivation Theory*